**EFEK POLA KEPEMIMPINAN SECARA
BERINTEGRITAS SERTA RESPONSIBILITAS
TERHADAP MAKSIMALNYA KINERJA KEUANGAN**

Miftah Faridh Nasir¹

Fanny Marsella²

¹²Politeknik Unggul LP3M, Jl. Iskandar Muda No. 3 CDEF,
Medan

Surel: miftahfrdh@gmail.com

Abstrak. Efek Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas Serta Responsibilitas Terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan. Perkembangan teknologi tidak terbatas. Manusia juga berkembang dinamis. Pemimpin berefek besar dalam badan usaha. Pemimpin baik akan memberikan suasana kerja baik. Penelitian bertujuan melihat efek pola kepemimpinan secara berintegritas serta responsibilitas terhadap maksimalnya kinerja keuangan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sejumlah 40 struktural serta pegawai di jajaran civitas akademika Politeknik Unggul LP3M. Analisa data dengan teknik Uji Validitas, Uji Realibilitas, serta Uji Hipotesis. Hasil penelitian memperlihatkan pola kepemimpinan secara berintegritas memberikan efek dengan klasifikasi positif secara meyakinkan kepada kinerja keuangan. Responsibilitas juga memberikan efek dengan klasifikasi positif secara meyakinkan kepada kinerja keuangan. Dari segi berkelompok pola kepemimpinan secara berintegritas serta responsibilitas memberikan efek dengan klasifikasi positif meyakinkan kepada kinerja keuangan.

Kata Kunci : kinerja keuangan, pola kepemimpinan, responsibilitas

Abstract. *Effects of Patterns Leading with Integrity and Responsibility for Maximum Financial Performance.* The development of technology has no limits. Humans are also developing dynamically. Leaders have a significant influence on business entities. A good leader will provide an excellent working atmosphere. This research aims to see the effect of leading with integrity and responsibility towards maximum financial performance. The research with a quantitative research approach. A sample of 40 structural and employees in the academic community Politeknik Unggul LP3M. Data analysis is the technique of Validity Test, Reality Test, and Hypothesis Testing. The study results show that the pattern of leading with integrity affects a convincingly positive classification of financial performance. Responsibility also affects a convincingly positive classification of financial performance. From a group perspective, the pattern of leading with integrity and responsibility has an effect with positive and convincing classifications on financial performance.

Keyword : financial performance, lead pattern, responsibility

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang tidak memiliki batas, diikuti dengan perkembangan sifat dan karakter manusia. Seolah tidak ingin kalah dengan teknologi, manusia juga berkembang secara dinamis (Ramen A Purba, Sudarso, et al., 2020). Sifat dan karakter manusia menjadi beragam, tidak terprediksi, kadangkala mengejutkan. Setiap hari media, baik cetak maupun elektronik memberitakan informasi yang tidak sedikit tentang sifat dan karakter manusia. Pemimpin daerah tertangkap tangan sedang bertransaksi dengan perusahaan tertentu untuk menyepakati kondisi yang menguntungkan pihaknya, tetapi di satu sisi negara dirugikan. Bahkan dana bantuan sosial yang tujuannya untuk urusan kemanusiaan juga diselewengkan. Ketika sudah berbicara yang namanya uang, memang sangat sensitif. Dibutuhkan sikap kepemimpinan yang mumpuni serta memiliki integritas (Suhelayanti et al., 2020).

Pemimpin memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perjalanan badan usaha maupun organisasi. Pemimpin yang baik akan memberikan suasana kerja yang baik serta ideal. Pemimpin tidak terlepas dari pola kepemimpinannya. Maksudnya bagaimana seorang pemimpin dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya (Juniar & Hermanto, 2020). Pemimpin yang baik akan dipatuhi oleh para bawahannya. Pemimpin yang baik

pastinya memiliki integritas yang patut dijadikan contoh para bawahannya. Pemimpin yang kreatif pastinya memiliki segudang strategi agar badan usaha yang dipimpinnya memperoleh keuntungan, serta tetap dapat beroperasi dengan baik. Dengan segala kelebihan yang dimilikinya, pemimpin memiliki pengaruh yang sangat sentral dan penting dalam penggunaan anggaran pada sebuah badan usaha (Firmansyah, 2019).

Responsibilitas merupakan konteks yang dapat dikaitkan dengan badan usaha yang berhubungan dengan masyarakat atau umumnya disebut sektor publik. Responsibilitas dalam bidang sektor publik memiliki kekuatan transparansi atau keterbukaan terkait aktivitas-aktivitas yang dikerjakan, khususnya yang berkaitan dengan keuangan (Indarti & Patrisia, 2020). Responsibilitas yang baik akan berdampak kepada baiknya kinerja yang berhubungan dengan kinerja keuangan. Badan usaha yang telah berdiri lama serta memiliki banyak pegawai, dan secara aktif beroperasi dipastikan perputaran keuangan yang terjadi juga sangat dinamis. Hakikat responsibilitas akan membawa kinerja keuangan terlapor secara transparan serta bernuansa positif (Medja et al., 2020).

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sifatnya nirlaba. Artinya kehadiran perguruan tinggi bukan untuk mencari keuntungan, namun untuk

membantu negara menjalankan kebijakan dalam bidang pendidikan. Meskipun sifatnya non profit atau tidak mengejar keuntungan, perputaran keuangan di perguruan tinggi juga terjadi (Ramen Antonov Purba, 2017). Jumlahnya juga tidak sedikit khususnya untuk perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa yang jumlahnya banyak. Perguruan tinggi swasta yang pemasukannya dari uang kuliah mahasiswa, ketika mahasiswa banyak, tentu pendapatan yang diperoleh juga tidak sedikit. Artinya perputaran keuangan membutuhkan pengawasan. Faktor pemimpin tentu sangat berpengaruh dalam kinerja keuangan. Tidak sedikit perguruan tinggi swasta yang bersengketa karena permasalahan keuangan. Banyak perguruan tinggi yang akhirnya kualitasnya menurun dan akhirnya tutup karena pengelolaan keuangan yang tidak baik (Ramen A Purba, Tamrin, et al., 2020; Wulandari, 2016).

Sutheja, 2016 dalam penelitiannya menyimpulkan jika terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap perputaran keuangan dalam perusahaan. Chiasidy & Devie, 2016 dalam penelitiannya menemukan bahwa pemimpin dengan karakter rendah hati dan berintegritas akan menghadirkan kinerja keuangan yang transparan. Susanto & Zuhdi, 2020 dalam penelitiannya memaparkan temuan bahwa gaya kepemimpinan akan menentukan apakah situasi keuangan berjalan secara positif atau berjalan secara negatif.

Senada dengan penelitian sebelumnya, Indrianto et al., 2020 dalam penelitiannya menyimpulkan jika akuntabilitas yang berpengaruh terhadap baik tidaknya kinerja keuangan. Dari penelitian yang ada belum terlihat ada yang meneliti dan mengaitkan penelitian dalam hal efek pola kepemimpinan secara berintegritas serta responsibilitas terhadap maksimalnya kinerja keuangan. Rata-rata masih meneliti tentang kepemimpinan yang positif serta kreatif yang kemudian dikaitkan dengan aktivitas transparansi keuangan.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat efek pola kepemimpinan secara berintegritas serta responsibilitas terhadap maksimalnya kinerja keuangan. Di mana dalam perjalanan penelitian yang dilakukan akan dilihat ; 1)Efek pola kepemimpinan secara berintegritas terhadap maksimalnya kinerja keuangan; 2)Efek responsibilitas terhadap maksimalnya kinerja keuangan; 3)Pola kepemimpinan secara berintegritas serta responsibilitas memiliki efek terhadap maksimalnya kinerja keuangan. Penelitian dilakukan di Politeknik Unggul LP3M.

TELAAH LITERATUR

Pola Kepemimpinan

Pola kepemimpinan adalah cara, kegiatan, dan aktivitas yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam memanajemen bawahannya. Usman, 2019 mengatakan jika pola kepemimpinan dimiliki oleh setiap

pemimpin sebagai strategi untuk mengatur bawahannya agar mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. (Musaddad, 2020) memaparkan yang menjadi komponen dalam pola kepemimpinan yaitu, sikap pemimpin, empati pemimpin, keteladanan pemimpin, kejujuran pemimpin, hingga ke transparansi pemimpin. (Yahya, 2019) dalam hasil studinya menemukan bahwa pengalaman pemimpin, latar belakang pendidikannya, akan sangat mempengaruhi pola kepemimpinannya.

Kepemimpinan berintegritas

(Budiman, 2018) menyatakan bahwa berintegritas identik dengan kebijaksanaan serta kejujuran. Dengan kata lain, integritas merupakan gabungan dari dua kata yang telah disebutkan sebelumnya. (Priyono et al., 2019) menegaskan jika kepemimpinan berintegritas akan mampu menghadirkan situasi yang kondusif, nyaman, serta mampu memberikan instruksi untuk dipatuhi oleh bawahannya. (Rahmadonna, 2020) mengatakan bahwa kepemimpinan berintegritas memiliki sifat, sikap, kelakuan, yang patut untuk diikuti serta di contoh. (Muskita et al., 2019) mengatakan ciri utama dari kepemimpinan berintegritas yaitu akan senantiasa optimis, tidak cepat patah semangat, menebar aura positif ke sekitar, membawa perubahan, sensitif, terukur, serta jujur dan transparan.

Responsibilitas

Didefinisikan sebagai inisiatif tanggungjawab secara perseorangan atas sebuah aktivitas kinerja sesuai dengan apa yang menjadi bagian pekerjaannya. (Astuti & Supriyanto, 2018) mengatakan jika responsibilitas merupakan motivasi secara spontan atau tanpa paksaan yang ada dalam diri individu untuk senantiasa menyelesaikan apa yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik. Serta hasilnya harus sesuai dengan yang diharapkan. (Adliansyah & Hidayatullah, 2019) menegaskan jika responsibilitas dapat diikat dengan sanksi yang erat kaitannya dengan hukum. Artinya harus ada keseriusan tanpa permainan atau penyelewengan. (Abdullah, 2020) menyebutkan jika responsibilitas erat kaitannya dengan khalayak ramai. Artinya apa yang dilakukan serta dilakonkan, harus atau akan dipertanggungjawabkan kepada khalayak ramai. (Hayuningtyas & Rahmayati, 2020) menjabarkan responsibilitas dalam beberapa indikasi, seperti ; 1) elemen yang sifatnya keuangan (financial); 2) tunduk kepada hukum serta kebijakan secara administrasi; 3) efektivitas serta ekonomisnya sebuah aktivitas; 4) Laporan aktivitas maupun kegiatan yang berjalan dengan baik, di mana tujuan, manfaat, serta harapan semuanya dapat diwujudkan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisa yang dikerjakan guna meninjau seberapa jauh

sebuah badan usaha berhasil melaksanakan dan mempergunakan kebijakan dalam hal keuangan sesuai dengan ketentuan. (Zaman & Nurdiwaty, 2020) mengatakan kinerja keuangan merupakan sebuah analisa yang dikerjakan guna melihat apakah badan usaha dalam segi keuangan seluruhnya transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Transparan serta dapat dipertanggungjawabkan maksudnya seluruhnya sesuai dengan ketentuan serta tidak terjadi penyelewengan atau penyalahgunaan. (Hanafi & Imelda, 2020) menyatakan jika kinerja keuangan identik dengan periodisasi penggunaan keuangan pada sebuah badan usaha di mana laporan laba serta neraca keuangannya semuanya sesuai dan dilengkapi dengan bukti penggunaan serta alokasi penggunaannya dapat ditelusuri. (Nurchayani & Bhilawa, 2021) berpandangan jika kinerja keuangan yang baik adalah kondisi penggunaan keuangan yang seluruhnya dapat dipaparkan kepada seluruh pihak yang ada. Terlepas apakah kinerja keuangan merugi atau untung, seluruhnya harus dipaparkan kepada pihak yang terkait dengan badan usaha.

Kerangka Pikir

1. Efek Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas Terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan

Pola kepemimpinan adalah aktivitas oleh individu dalam hal ini pemimpin untuk memotivasi bawahan agar bekerja sesuai dengan instruksi guna mencapai tujuan yang disepakati bersama. Pemimpin merupakan komponen penting dan sentral dari sebuah badan usaha. Badan usaha tidak akan dapat berkembang tanpa hadirnya sosok yang memiliki kemampuan guna kepemimpinan. Guna memaksimalkan kinerja keuangan, dibutuhkan integritas dalam kepemimpinan. Sehingga integritas yang dihadirkan tersebut, menjadi motivator bagi bawahan untuk mendukung kinerja pimpinan dalam mewujudkan penggunaan keuangan yang sesuai dengan ketentuan.

2. Efek Responsibilitas Terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan

Responsibilitas yang erat kaitannya dengan khalayak ramai atau umum dikatakan publik haruslah berjalan sesuai dengan ketentuan. Artinya elemen-elemen terkait yang harus diberikan laporan atau pertanggungjawaban terkait seluruh hal yang menyangkut aktivitas keuangan badan usaha. Responsibilitas terhadap elemen-elemen terkait, khususnya kepada pimpinan atau komisaris merupakan keharusan. Jangan sampai ada yang sengaja tidak

diinformasikan apalagi ditutupi. Responsibilitas dalam kaitannya dengan perguruan tinggi yakni memberikan informasi sirkulasi keuangan secara jelas kepada yayasan serta fungsionaris yang ada di jajaran civitas akademika perguruan tinggi. Sehingga seluruh pihak dapat mengetahui secara terang benderang bagaimana pengelolaan serta pemanfaatan keuangan. Semakin baik responsibilitas dilaporkan, maka kinerja keuangan dapat dikategorikan maksimal.

3. Efek Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas Serta Responsibilitas Terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan

Secara prinsip guna menghadirkan kinerja keuangan yang maksimal sejatinya pemimpin menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Sehingga bawahan dapat mengimplementasikan poin-poin yang menjadi tugas mereka secara baik, sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh pemimpin. Dengan demikian, kinerja keuangan akan memiliki hasil yang transparan serta jelas. Seperti penelitian dari (Isdayanti, 2021) yang mengatakan jika terdapat korelasi positif antara gaya kepemimpinan dengan kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian (Saleh et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki korelasi positif dengan kinerja

keuangan. Sesuai dengan yang dipaparkan sebelumnya, konteks kerangka pikir secara konsep dapat divisualisasikan seperti pada gambar 1.

Gambar 1 Kerangka Pikir

Hipotesis

Hipotesis dikatakan bersifat sementara disebabkan komponen jawab masih sesuai dengan konteks teori. Yang merupakan hipotesis dari penelitian yakni ; 1) H₁ Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas memiliki efek yang positif terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan; 2)H₂ Responsibilitas memiliki efek yang positif terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan; 3)H₃ Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas serta Responsibilitas bersama-sama dan sejalan memiliki efek yang positif terhadap Maksimalnya Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian dikerjakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berwujud penelitian yang melakukan kajian pada sebuah fenomena

permasalahan. Kemudian melihat korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya sesuai dengan fenomena masalah penelitian (Suliyanto & MM, 2017).

Sumber Data, Populasi, serta Sampel

Sumber data yakni sumber primer yang didapati langsung dari sumber secara langsung (asli). Didapati melalui pengisian form yang berisi pertanyaan yang diisikan secara berurutan yang dilakukan oleh responden. Populasi di penelitian yang dikerjakan yakni Perguruan Tinggi Politeknik Unggul LP3M di kota Medan. Sedangkan sampel sejumlah 40 orang yang merupakan struktural serta pegawai di jajaran civitas akademika Politeknik Unggul LP3M di kota Medan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun

teknik yang dilakukan yakni dengan Uji Validitas, Uji Realibilitas, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengklasifikasian

Adapun form pertanyaan yang disebut kuesioner seluruhnya yang dibagikan untuk diisi sesuai dengan urutan pertanyaan, secara keseluruhan diserahkan kembali sesuai dengan jumlah sampel. Untuk pengklasifikasian sesuai dengan jenis kelamin, diperlihatkan pada tabel 1.

Tabel 1: Pengklasifikasian

Klasifikasi	Banyak	%
Wanita	25	62
Pria	15	38
Akumulasi	40	100

Test Deskriptif

Test Deskriptif terhadap 40 orang yang merupakan struktural serta pegawai di jajaran civitas akademika Politeknik Unggul LP3M di kota Medan terlihat hasilnya ditabel 2:

Tabel 2: Test Deskriptif

Komposisi	Komponen	Sampel	Mnl	Maks	Rerata	std
Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas	PKSB1 - PKSB5	40	1-4-4-1-3	5	4,6-4,57- 4,57-4,5- ,4,55	0,75-0,50- 0,50-0,85- 0,55
Responsibilitas	R1-R3	40	1-2-2	5	3,52-3,97- 4,02	1,01-0,73- 0,65
Kinerja Keuangan	KK1- KK2	40	1-1	5	2,97-2,95	1,04-1,17

Sumber : Data Diolah, 2021

Sesuai dengan tabel 2 dapat dijabarkan ; 1) Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas dinilai mempergunakan lima komponen antara lain lima *statement* serta lima *likert scale*. Komponen tersebut mempunyai angka minimal diangka satu, serta angka maksimal diangka 5. Oleh sebab itu bisa dihitung rerata untuk komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas yakni diangka 4,56 dengan angka std diangka 0,63. Dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa angka rerata jumlah angkanya besar dari angka std. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika level komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas pada penelitian dapat dikatakan baik dalam posisi delegasi data; 2) Responsibilitas dinilai mempergunakan tiga komponen antara lain tiga *statement* serta lima *likert scale*. Oleh sebab itu bisa dihitung rerata untuk komponen Responsibilitas yakni diangka 3,8 dengan angka std diangka 0,80. Dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa angka rerata jumlah angkanya besar dari angka std. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika level komponen Responsibilitas pada penelitian dapat dikatakan baik dalam posisi delegasi data; 3) Kinerja Keuangan dinilai mempergunakan dua komponen antara lain dua *statement* serta lima *likert scale*. Komponen tersebut mempunyai angka minimal diangka satu, serta angka maksimal

diangka 5. Oleh sebab itu bisa dihitung rerata untuk komponen Kinerja Keuangan yakni diangka 2,96 dengan angka std diangka 1,11. Dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa angka rerata jumlah angkanya besar dari angka std. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika level komponen Kinerja Keuangan pada penelitian dapat dikatakan baik dalam posisi delegasi data

Hypothesis Testing

Hypothesis Testing 1

Dari uji yang dilaksanakan didapati *path coefficient* gerak awal PKSB kearah R sejumlah 0,39, dimana jumlah tersebut dikategorikan positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika PKSB memiliki efek yang positif kepada R. Didapati pula Sig P lebih kecil dari angka 0,01, di mana maksudnya lebih kecil juga dari level sig di angka 0,05, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa PKSB memiliki efek. Value R-Sq di R yang didapati pada angka 0,19, di mana komponen PKSB memiliki kemampuan untuk memberikan efek kepada KK di angka 19 persen. yang substansial kepada R.

Hypothesis Testing 3

Ketika dilakukan penggabungan *path coefficient*, terjadi perubahan yakni PKSB kearah KK berada diangka 0,30 sehingga diklasifikasikan positif. Untuk *path coefficient* R kearah KK mengalami perubahan diangka 0,35. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan jika PKSB serta R serentak memberikan efek yang positif kepada KK. Didapati pula Sig P komponen PKSB kearah KK berada diangka 0,02, tak hanya itu didapati pula Sig P komponen R kearah KK diangka yang nilainya lebih kecil dari 0,01 di mana kondisi ini sejalan dengan substansial di angka 0,05, oleh karenanya PKSB serta R serentak memberikan efek yang substansial

kepada KK. Value R-Sq di komponen KK didapati pada angka 0,27 di mana dapat disimpulkan jika komponen PKSB serta R sanggup memberikan efek kepada KK sejumlah 27 persen.

Test Validitas

Adapun yang menjadi komposisi dari test validitas ditampilkan ditabel 3.

Tabel 3: Test Deskriptif

Komposisi	PKSB	R	KK	Jenis	S	Sig P
X1-X2, X3-X4-X5	0,621-0,807,0,931-0,644-0,648	0,126—0,155,0,007—0,123-0,184	0,029—0,105,0,02-0,186—0,084	reflekti f	0,121-0,112,0,106-0,120-0,120	<i>smaller than</i> 0,001
A1-A2-A3	0,081-0,015—0,091	0,796-0,771-0,838	0,061—0,262-0,183	reflekti f	0,112-0,114-0,110	<i>smaller than</i> 0,001
Y1-Y2	0,041—0,041	-0,150-0,150	0,841-0,841	reflekti f	0,110-0,110	<i>smaller than</i> 0,001

Sumber : Data Diolah, 2021

Sesuai dengan test diatas, didapati antara lain ; 1)Ada lima elemen pada komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas, yakni X1 hingga X5. Didapati hasil berdasarkan kelima elemen angkanya lebih besar daripada angka 0,5, oleh sebab itu diklasifikasikan persyaratan terakomodir untuk di test validitas; 2)Ada tiga elemen pada komponen Responsibilitas, yakni A1 hingga A3. Didapati hasil berdasarkan tiga elemen angkanya lebih besar daripada angka 0,5, oleh sebab itu

diklasifikasikan persyaratan terakomodir untuk di test validitas; 3)Ada dua elemen pada komponen Kinerja Keuangan, yakni Y1 hingga Y2. Didapati hasil berdasarkan kedua elemen angkanya lebih besar daripada angka 0,5, oleh sebab itu diklasifikasikan persyaratan terakomodir untuk di test validitas

Uji Reabilitas

Untuk komposisi uji reabilitas seperti pada tabel 4.

Tabel 4: Test Reabilitas

Komposisi	PKSB	R	KK
R & Adj Sq	-	-	0,269&0,229
Cmp Rel&Cr Alpa	0,855&0,782	0,844&0,722	0,829&0,586
Min&Max	-2,200&0,992	-3029&1,800	-0,105&1,678
Median&Mode	0,193&0,992	0,191&0,191	0,100&-1,033
Skew&Exc Kurto	-0,362&-1338	-0,329&0,850	-0,282&-0,756

Sumber : Data Diolah, 2021

Sesuai dengan simulasi hasil uji didapati AVE komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas diangka 0,548, kemudian Responsibilitas diangka 0,644, serta Kikerja Keuangan diangka 0,707. (Mone et al., 2020; Ramen Antonov Purba & Verawardina, 2021) mengatakan AVE yang memenuhi persyaratan lebih besar dari angka 0,5. Dengan demikian AVE yang merupakan hasil berdasarkan tabel nilai angkanya lebih besar dari 0,5, dengan demikian telah memenuhi persyaratan.

Sesuai dengan komposisi uji reabilitas didasari komposisi CR, didapati CR komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas diangka 0,855, berikutnya Responsibilitas diangka 0,844, kemudian Kinerja Keuangan diangka 0,829. CDE menegaskan bahwa CR yang dikatakan memenuhi persyaratan yakni ketika CR berada lebih besar dari 0,7. Dengan demikian CR yang merupakan hasil berdasarkan tabel nilai angkanya lebih besar

dari 0,7, dengan demikian telah memenuhi persyaratan.

Berdasarkan urutan yang telah dilaksanakan, didapati ;1)Efek Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas. Sesuai dengan langkah penelitian yang dilaksanakan didapati jika Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas mempunyai efek kepada kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Seswandi, 2019) yang menyimpulkan jika Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas memiliki efek yang konsisten terhadap pegawai. Terlihat jika komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas mampu memberikan efek meningkatnya kinerja keuangan secara meyakinkan. Oleh sebab itu bisa ditarik kesimpulan, apabila level Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas trennya meningkat, akan sejalan dengan meningkatnya kinerja keuangan. Dengan demikian Politeknik Unggul LP3M ketika mengimplementasikan Pola Kepemimpinan Secara

Berintegritas akan memberikan efek terhadap kinerja karyawan, yang tentunya akan memberikan efek baik terhadap kinerja keuangan. Karenanya implementasi Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas harus dilaksanakan secara simultan untuk menciptakan situasi kerja yang baik; 2)Efek Responsibilitas kepada kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hidayat, 2020) yang menyimpulkan jika responsibilitas memiliki efek yang konsisten terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian bisa disaksikan value beta memperlihatkan jika semakin baik responsibilitas pastinya akan lebih baik pula kinerja keuangan dengan value beta sejumlah 0,49 dimana value ρ jumlahnya lebih besar dari angka 0,01. Value R didapati sejumlah 0,19. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika H_0 diterima. Artinya komponen responsibilitas memiliki efek dengan klasifikasi positif kepada komponen kinerja keuangan.

Responsibilitas merupakan bentuk tanggungjawab terhadap khalayak ramai atau publik terhadap kinerja yang telah dilaksanakan. Responsibilitas merupakan tugas pimpinan guna memaparkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab, memaparkan, menampilkan, seta membukakan seluruh kinerja serta aktivitas di mana hal tersebut merupakan tanggungjawab mutlak terhadap Yayasan yang mempunyai hak serta kekuasaan guna mendapatkan bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan; 3)serentak

mempunyai efek kepada kinerja keuangan. Sesuai dengan penelitian yang telah dikerjakan, didapati jika responsibilitas mempunyai efek kepada kinerja keuangan. Perolehan penelitian tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alam & Hasbiyadi, 2021; Nasution et al., 2021) yang menyimpulkan jika Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas serta responsibilitas memiliki efek yang konsisten kepada kinerja keuangan. Pada penelitian yang dikerjakan didapati value beta memperlihatkan jika secara simultan Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas serta responsibilitas meningkat baik kinerja keuangan di value beta yang didapati diangka 0,30 serta 0,35 di mana nilai ρ yakni dijumlah 0,02 serta ρ memiliki jumlah angka yang lebih besar dari angka 0,01. Value R^2 didapati dijumlah 0,27. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika H_0 3 dapat diterima. Artinya jika komponen Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas serta responsibilitas bersama memiliki efek yang konsisten diklasifikasi positif kepada komponen kinerja keuangan Politeknik Unggul LP3M di kota Medan. Sesuai dengan penelitian yang telah dikerjakan didapati jika komponen Kepemimpinan Secara Berintegritas serta responsibilitas bersama memiliki efek kepada kinerja keuangan. Memperlihatkan jika salah satu komponen bebas tak ada akan memberikan efek kepada kinerja keuangan. Sesuai dengan value nilai R^2 yang didapati

mengalami peningkatan di jumlah 0,27 atau 27 persen.

KESIMPULAN

Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas memberikan efek dengan klasifikasi positif secara meyakinkan kepada kinerja keuangan. Kemudian Responsibilitas juga memberikan efek dengan klasifikasi positif secara meyakinkan kepada kinerja keuangan. Berikutnya dari segi berkelompok Pola Kepemimpinan Secara Berintegritas serta responsibilitas memberikan efek dengan klasifikasi positif meyakinkan kepada kinerja keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. I. (2020). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah serta Dampak Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Muqimius Sunnah Palembang*. 021008 Universitas Tridinanti Palembang.
- Adliansyah, M., & Hidayatullah, D. S. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Implementasi Cdob Untuk Meningkatkan Responsibilitas Pada Perusahaan Farmasi (studi Kasus Pada Pt. Prima Anugerah Mandiri). *EProceedings of Management*, 6(2).
- Alam, S., & Hasbiyadi, H. (2021). Kepemimpinan dan Praktek Total Quality Management terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 37–42.
- Astuti, S. J. W., & Supriyanto, S. (n.d.). Revitalisasi Sistem Responsibilitas Dan Akuntabilitas Birokrasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Dan Manajemen Publik (JIANMAP)*, 1(2), 65–80.
- Budiman, A. (2018). Menghulu Berbudaya Melayu, Menghilir Riau Berintegritas: Nilai Anti Korupsi Pada Mata Diklat Anti Korupsi BPSPDM Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 73–82.
- Chiasidy, L., & Devie, D. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Variable Penghubung Kepuasan Karyawan Dan Kualiatas Layanan Pada Sektor Perbankan Di Surabaya. *Business Accounting Review*, 4(2), 457–468.
- Firmansyah, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Realisasi Anggaran, Reinventing Government dan Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Operasional. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 4(3), 192–207.
- Hanafi, M. A., & Imelda, E. (2020). Faktor-faktor pengaruh kinerja keuangan bank. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 166–175.

- Hayuningtyas, E. S. A. D. A., & Rahmayati, A. (2020). *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas Dalam Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen)*. IAIN Surakarta.
- Hidayat, J. (2020). *Pengaruh Political Connection, Diversifikasi, dan Karakteristik Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Andalas.
- Indarti, S., & Patrisia, N. E. (2020). Penerapan Responsibilitas Dan Transparansi Layanan Publik (Sebuah Kajian Ilmu Administrasi). *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 43–48.
- Indrianto, A. P., Syaharudin, M., & Nurhardjo, B. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 48–53.
- Isdayanti, N. (2021). *Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia: Studi pada bank umum syariah periode 2010-2017*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Juniar, Z., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Sasaran, Kompetensi Manajerial, Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Medja, A. A., Rompas, W., & Kolondam, H. (2020). Penerapan Responsibilitas Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pelayanan Publik Di Kantor Pertanahan Halmahera Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(97).
- Mone, R. R., Budiansyah, K., Rinaningsih, R., & Yuliati, R. (2020). Pengaruh Besaran Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 1–26.
- Musaddad, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Perilaku. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1–8.
- Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Wattimena, J. N. (2019). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 2(1), 95–102.
- Nasution, E. Y., Sailah, I., & Hermadi, I. (2021). Strategi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Penjaminan*

- Mutu, 7(1), 10–17.
- Nurchayani, F. D., & Bhilawa, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola. *Jurnal Akuntansi*, 72–83.
- Prijono, W. P., Cahyono, D., Qomariah, N., & Nursaid, N. (2019). Usaha Meningkatkan Kinerja Pegawai SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) Di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Jember. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 20–33.
- Purba, Ramen A, Sudarso, A., Silitonga, H. P., Sisca, S., Supitriyani, S., Yusmanizar, Y., Nainggolan, L. E., Sudirman, A., Widyastuti, R. D., & Novita, A. D. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, Ramen A, Tamrin, A. F., Bachtar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., Masrul, M., Simarmata, J., Juliana, J., & Irawan, E. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, Ramen Antonov. (2017). Memprediksi Layanan Akademik Di Politeknik Unggul LP3M Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation. *Sesindo* 9, 2017.
- Purba, Ramen Antonov, & Verawardina, U. (2021). Deteksi Mahasiswa Yang Dapat Menyusun Tugas Akhir dengan Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR). *Techno. Com*, 20(2), 210–220.
- Rahmadonna, S. (2020). Multimedia pembelajaran anti korupsi untuk menanamkan nilai kejujuran dan kesederhanaan pada siswa sekolah dasar di Yogyakarta. *Epistema*, 1(2), 86–93.
- Saleh, G. S., Rifdan, R., & Jasruddin, J. (2018). *Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Kinerja Bupati Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Makassar.
- Seswandi, A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah, Sistem Informasi Keuangan Terhadap Tata Kelola Pemerintahan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Provinsi Riau*. Universitas Pasundan.
- Suhelayanti, S., Aziz, M. R., Sari, D. C., Safitri, M., Saputra, S., Purba, S., Revida, E., Purba, R. A., Muharlisiani, L. T., & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Susanto, B., & Zuhdi, A. I. A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasuruan. *Sasanti Journal Of Economic And Business*, 1(1).

- Sutheja, N. A. G. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Keuangan melalui Pemberdayaan Karyawan dan Kualitas Layanan pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Surabaya. *Business Accounting Review*, 4(1), 421–432.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Wulandari, S. (2016). Pertanggungjawaban Organ Yayasan Terhadap Kerugian Bidang Pendidikan di Indonesia. *Perspektif*, 21(1), 70–82.
- Yahya, N. (2019). Definisi Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Kabar Pasar: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1).
- Zaman, B., & Nurdiwaty, D. (2020). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 65–84.